



Penyuluhan Pencegahan Stunting Berbasis Digital Bagi Masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung

Ani Amaliyah^{1*}, Majmu'atil Husni², Rosyidah Zakiyyah³, Nyimas Ayu Azhari⁴, Kusmiati⁵, Tutun Nurlaela⁶, Syaila Nailassana⁷, Tasya Ramadhani Fauziah⁸, Salsabila Radhatul Aisy⁹, Frida Febrandira Lukman¹⁰, Muhammad Ridwan Abdul Malik¹¹

¹Fakultas Teknik, Universitas Islam Nusantara, Indonesia

^{2,3,4,5,6}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Nusantara, Indonesia

^{7,8,9,10,11}Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Nusantara, Indonesia

E-mail:* anidata@yahoo.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i4.1995>

Info Artikel:

Diterima :
2024-09-15

Diperbaiki :
2024-09-17

Disetujui :
2024-09-19

Kata Kunci: Penyuluhan,
Stunting, Kesehatan, Digital,
Mekarjaya

Abstrak: Desa Mekarjaya termasuk wilayah Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung dengan Luas Wilayah 877,807 Ha. Dengan jumlah penduduk sebanyak 8.491 orang, yang terdiri dari laki laki 4.427 dan perempuan sebanyak 4.064 orang. Stunting merupakan kondisi gizi kronis yang disebabkan oleh kekurangan nutrisi dalam jangka waktu yang lama, yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak. Stunting juga menyebabkan anak-anak memiliki tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan teman-teman seusianya, karena pertumbuhan mereka terhambat. Begitupun kasus stunting yang terjadi pada kabupaten bandung, terdapat balita stunting dengan jumlah 21.018 orang. Sehingga di lakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan pencegahan stunting. Solusi atas permasalahan tersebut adalah memberikan penyuluhan pencegahan stunting kepada masyarakat desa mekarjaya oleh KKN-T 12 UNINUS dengan memberikan informasi, wawasan dan pengetahuan terkait pencegahan stunting melalui penyuluhan. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan metode analisis kebutuhan. Hasil yang didapat adalah masyarakat desa mekarjaya mendapatkan pemahaman tentang konsep gizi, pemeriksaan rutin bagi ibu hamil, pentingnya ASI, serta tingkat kebersihan.

Abstract: Mekarjaya Village is part of the Pacet Subdistrict in Bandung Regency, covering an area of 877.807 hectares. The population totals 8,491 people, consisting of 4,427 men and 4,064 women. Stunting is a chronic nutritional issue caused by prolonged inadequate nutrient intake, leading to impaired growth in children. Stunting also results in children having shorter stature compared to their peers due to hindered growth. In Bandung Regency, there are 21,018 stunted toddlers. Therefore, community service activities were conducted to provide stunting prevention education. The solution to this problem is to offer stunting prevention education to the residents of Mekarjaya Village by KKN-T 12 UNINUS, providing information, insights, and knowledge about stunting prevention through education. The implementation method used was a needs analysis. The results showed that the residents of Mekarjaya Village gained an understanding of nutritional concepts, regular check-ups for pregnant women, the importance of breastfeeding, and hygiene levels.

Keywords: Extension, Stunting, Digital, Health, Mekarjaya

Pendahuluan

Desa Mekarjaya pada awalnya merupakan pemekaran dari Desa Tenjonagara Kecamatan Pacet pada tahun 1984. Hal ini disebabkan karena cakupan Desa Tenjonagara yang sudah sangat luas. Desa Mekarjaya berasal dari dua suku kata, “Mekar” yang berarti berkembang, sedangkan “Jaya” yang berarti kekal. Desa Mekarjaya mengandung arti “Desa yang senantiasa berkembang dan dinamis”. Dengan pengertian yang luas Desa Mekarjaya adalah Desa yang senantiasa mengikuti perkembangan jaman terlalu luas dan padat serta untuk memudahkan dalam pengaturan pemerintahan, ekonomi dan sebagainya, maka Desa Tenjonagara dimekarkan menjadi 2 Desa, yaitu Desa Mekarjaya dan Desa Mekarsari. Mekarjaya berasal dari dua suku kata “Mekar” dan “Jaya”, Mekar artinya berkembang, sedangkan Jaya artinya kekal, berarti desa Mekarjaya mengandung pengertian dan mengedepankan demokrasi yang dinamis bersama seluruh elemen masyarakat.

Desa Mekarjaya termasuk wilayah Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung dengan Luas Wilayah 877,807 Ha. Daratan dengan ketinggian rata-rata 600 m atas permukaan laut. Secara administratif wilayah Desa Mekarjaya dibatasi oleh :

- Sebelah utara : Desa Mekarsari Kecamatan Pacet
- Sebelah Selatan : Desa Cinanggela Kecamatan Pacet
- Sebelah Timur : Desa Maruyung Kecamatan Pacet
- Sebelah Barat : Desa Babakan Kecamatan Ciparay

Secara Visualisasi, wilayah administrasi Desa Mekarjaya dapat dilihat Pada Peta berikut :



Gambar 1. Peta Geografis Desa Mekarjaya

Data mengenai kependudukan yang telah didapat berdasarkan hasil survei menunjukkan angka kepadatan penduduk sebagai berikut :

Tabel.1 Data Kependudukan Desa Mekarjaya Tahun 2013 – 2020

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	2013	4.005	3.794	7.799	Profil Desa 2011
2	2014	-	-	-	Profil Desa 2012
3	2015	3.822	3.532	7.354	Profil Desa 2013
4	2016	4.076	3.848	7.924	Standar 2013
5	2017	-	-	-	Data PK 2015
6	2018	-	-	-	Hasil PKD 2016
7	2019	4.084	3.914	7998	Hasil PKK 2019
8	2020	4.427	4.064	8.491	Kader Pkk 2020

Spesifikasi mengenai jumlah jiwa, Rukun Warga, Rukun tetangga dan tenaga Kesehatan diambil berdasarkan hasil pengkajian keadaan desa oleh Musyawarah Dusun (MUSDUS) pada tahun 2019, diantaranya:

Tabel.2 Data Rukun Warga dan Spesifikasi Jumlah Jiwa pada tahun 2019

No	RW	Jumlah Penduduk Laki-Laki	Jumlah Penduduk Perempuan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Jiwa	Keterangan
1	RW 01	400	380	300	780	Tenjonagara Lebak
2	RW 02	477	440	291	917	Tenjonagara Tonggoh
3	RW 03	377	357	226	738	Sukalilah
4	RW 04	441	363	214	804	Pasir Pogor Lebak
5	RW 05	266	243	229	509	Cipadali
6	RW 06	214	205	590	419	Sukasari
7	RW 07	229	335	348	564	Cipatat
8	RW 08	590	493	186	1083	Paninggaran
9	RW 09	348	377	321	725	Pasir Pogor Tonggoh
10	RW 10	186	178	100	364	Sukasirna
11	RW 11	321	356	190	677	Puncak
12	RW 12	235	187	125	422	Cirehe
Jumlah		4.084	3,914	2.416	7.998	

Data spesifik mengenai Rukun Tetangga (RT) dan Pembagian Dusun di Desa Mekarjaya, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Rukun Tetangga (RT) dan Pembagian Dusun

No	RW	Keterangan	Jumlah Rukun Tentangga (RT)	Jumlah Jiwa
1	RW 01	Tenjonagara Lebak	RT 1, RT 2, RT 3	780
2	RW 02	Tenjonagara Tonggoh	RT 1, RT 3, RT 4	917
3	RW 03	Sukalilah	RT 1, RT 2, RT 3	734
4	RW 04	Pasir Pogor Lebak	RT 1, RT 2, RT 3	804
5	RW 05	Cipadali	RT 1, RT 2, RT 3	509
6	RW 06	Sukasari	RT 1, RT 3	419
7	RW 07	Cipatat	RT 1, RT 2, RT 3	564
8	RW 08	Paninggaran	RT 1, RT 2, RT 3	1083
9	RW 09	Pasir Pogor Tonggoh	RT 1, RT 2, RT 3	725

10	RW 10	Sukasirna	RT 3	364
11	RW 11	Puncak	RT 1, RT 2, RT 3	677
12	RW 12	Cirahe	RT 1, RT 2	422
TOTAL			32 RT	7.998

Desa Mekarjaya terbagi menjadi 3 (tiga) dusun, 12 RW, 32 RT dengan rata-rata jumlah KK Perdusun 748 KK, dengan perincian sbb :

Tabel.4 Data Jumlah Dusun di Desa Mekarjaya Kec.Pacet

No	Dusun	Jumlah		
		RW	RT	KK
1	Dusun I	3	9	866
2	Dusun II	3	10	744
3	Dusun III	3	8	638
4	Dusun IV	3	9	-
Jumlah		12	36	2.246

Tabel.5 Data Jumlah Tenaga Kesehatan

No	Tenaga Kesehatan	Keterangan	Jumlah
1	Keperawatan	Bidan	1
2	Partisipasi Masyarakat	Dukun Bayi	4 Orang
		Posyandu	12 Orang
		Polindes	1 Unit
		Desa Siaga	1 Orang
		Kader Kesehatan	60 Orang

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, ditandai dengan tinggi badan yang lebih rendah dari standar usianya. WHO dan CDC menekankan bahwa stunting mencerminkan masalah gizi berkepanjangan, mempengaruhi pertumbuhan fisik, kognitif, serta meningkatkan risiko penyakit. Penyebab utama stunting meliputi kurangnya nutrisi, infeksi, dan sanitasi buruk, dengan dampak jangka panjang seperti penurunan kemampuan belajar dan produktivitas (UNICEF).

Penyuluhan stunting bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyebab dan pencegahannya. Penyuluhan berbasis digital memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan informasi secara interaktif.

Tabel 6. Data Keluarga terindikasi Rawan Stunting (KRS) di Desa Mekarjaya

NO	Rukun Warga	Jumlah KRS	Alamat
1	RW 1	18 Keluarga	KP. Tenjonagara Lebak
2	RW 2	10 Keluarga	KP. Tenjonagara Tonggoh
3	RW 3	18 Keluarga	KP. Sukalilah
4	RW 4	29 Keluarga	KP. Pasir Pogor Lebak
5	RW 5	6 Keluarga	KP. Cipadali
6	RW 6	9 Keluarga	KP. Sukasari
7	RW 7	14 Keluarga	KP. Cipatat
8	RW 8	15 Keluarga	KP. Paninggaran & KP. Sinapeul
9	RW 9	13 Keluarga	KP. Pasir Pogor Tonggoh
10	RW 10	2 Keluarga	KP. Sukasirna
11	RW 11	21 Keluarga	KP. Puncak
12	RW 12	10 Keluarga	KP. Cirehe
TOTAL		165 KRS	

Pengetahuan masyarakat tentang stunting di Desa Mekarjaya masih kurang, dengan beberapa memiliki pandangan negatif. Desa ini menghadapi tingginya kasus stunting, terutama pada anak-anak. Program pengabdian bertujuan untuk memberikan edukasi dan penyuluhan mengenai pencegahan stunting berbasis digital, dengan pendekatan interaktif seperti demonstrasi memasak makanan bergizi dan edukasi kebersihan. Program ini mencakup pendampingan pemberian bahan pangan, vitamin, vaksin, serta penyuluhan kepada ibu-ibu PKK dan warga desa.

Stunting, yaitu kondisi kekurangan gizi kronis, berdampak pada pertumbuhan anak. Faktor-faktor penyebabnya meliputi kurangnya asupan gizi, pola asuh yang tidak optimal, sanitasi buruk, dan kesehatan ibu yang kurang baik. Pencegahan stunting membutuhkan pemahaman tentang gizi, ASI eksklusif, kebersihan lingkungan, dan pemeriksaan kesehatan rutin.

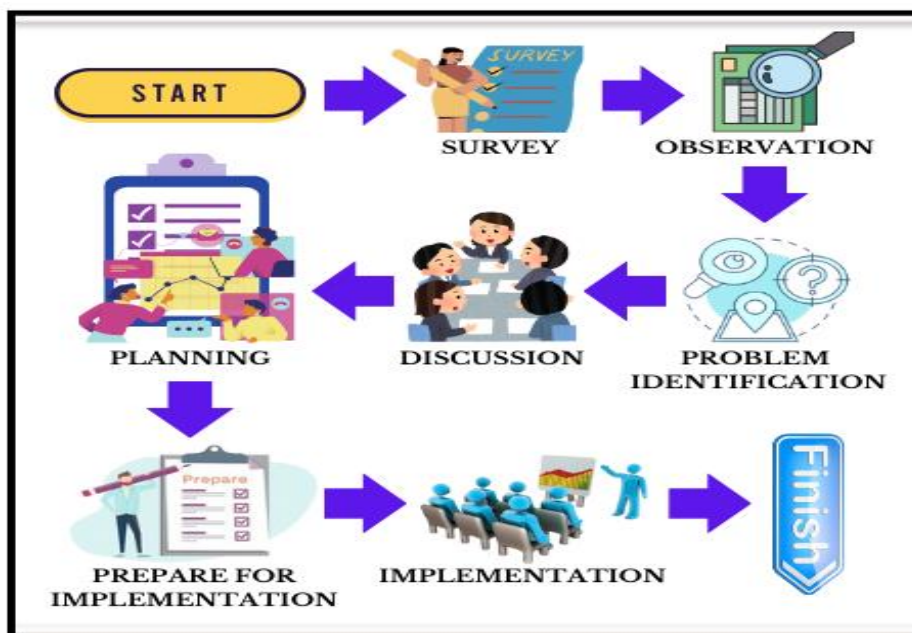
Upaya pencegahan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan keluarga untuk mengurangi angka stunting, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam jangka panjang. Dukungan pemerintah desa, serta data kesehatan setempat, menjadi dasar pelaksanaan program ini, yang menyoal keluarga-keluarga rawan stunting.

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian dalam penyuluhan pencegahan stunting ini menggunakan metode Analisis Kebutuhan. Berdasarkan pandangan ahli, menurut Robert A. Stecher (1998), analisis kebutuhan berfungsi untuk mengidentifikasi apa yang benar-benar diperlukan oleh suatu kelompok atau individu dan menetapkan prioritas dalam penyelesaian masalah. Ini membantu dalam memastikan bahwa sumber daya yang terbatas digunakan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan yang paling mendesak.

Proses perencanaan aksi bersama beberapa perangkat Desa Mekarjaya, Bidan Syawlin Nur Fithriana, A.Md.Keb Selaku Bidan Desa Mekarjaya, RW 01 dan RW 10 dalam konteks pemberdayaan masyarakat Mekarjaya terhadap pentingnya kesehatan menggambarkan upaya kolaboratif untuk mencapai tujuan edukasi kesehatan yang diharapkan. Dalam konteks ini, subyek pengabdian adalah masyarakat RW 1 dan RW 10 di Desa Mekarjaya. Lokasi pengabdian berfokus pada wilayah Tenjonagara yang merupakan wilayah dengan tingkat kesehatan yang rendah.

Tahapan metode pelaksanaan pengabdian dalam penyuluhan pencegahan stunting adalah seperti yang digambarkan pada gambar 2. Sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Metode Pelaksanaan Pengabdian

- **Start** : start adalah kegiatan awal untuk perencanaan penyuluhan pencegahan stunting di Desa Mekarjaya.
- **Survei** : survey adalah kegiatan mensurvey calon peserta penyuluhan yang akan di berikan penyuluhan pencegahan stunting.

- **Observation** : Observasi dilaksanakan setelah tahap survey selesai di laksanakan. observasi dilakukan untuk mendapatkan data calon peserta penyuluhan yang akan di lakukan beserta permasalahannya.
- **Problem Identivication** : Data mengenai proses identifikasi masalah berdasarkan observasi, memuat beberapa hasil diantaranya :
- **Discussion** : adalah proses diskusi untuk membantu memecahkan permasalahan yang mungkin terjadi terkait stunting di desa mekarjaya.
- **Planning** : adalah proses merencanakan kegiatan untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang mungkin terjadi, yaitu dengan memberikan penyuluhan pencegahan stunting kepada masyarakat desa mekarjaya.
- **Prepare for Implementation** : adalah persiapan pelaksanaan yang akan di laksanakan untuk memberikan penyuluhan pencegahan stunting kepada masyarakat desa mekarjaya.
- **Implementation** : adalah pelaksanaan penyuluhan pencegahan stunting kepada masyarakat desa mekarjaya

Hasil dan Pembahasan

Start, tim KKN-T 12 UNINUS , memulai perencanaan untuk menentukan waktu dan tanggal pelaksanaan survei di wilayah Desa Mekarjaya, Kecamatan Pacet.

Survei, survei dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Agustus 2024, pukul 09.00 – 14.00 WIB untuk mengetahui jumlah instansi Kesehatan, potensi masyarakat dalam lingkup Kesehatan & data keseluruhan masyarakat di Desa Mekarjaya. Survei dilakukan dalam bentuk Mapping. Adapun narasumber yang tim KKN-T datangi diantaranya, Bapak dan Ibu RW 01, ibu-ibu PKK, Bidan Insani Fahmi Nur Alam dan Sekretaris Desa Pak Andiryana.

Observation, Observasi dilaksanakan pada hari Senin, 26 Agustus 2024, pukul 07.00 – 13.00 WIB. Bentuk pelaksanaan observasi ini berfokus pada beberapa tokoh dan Instansi Kesehatan seperti, Posyandu RW 01, Bidan Insani Fahmi Nur Alam, Bapak dan Ibu RW 01, Ibu-Ibu PKK dan Perangkat Desa Mekarjaya. Tujuan dari observasi ini untuk mencari tahu data terkait permasalahan kesehatan masyarakat di Desa Mekarjaya. Hasil dari observasi ini menunjukkan bahwa di Desa Mekarjaya memiliki angka kesehatan yang rendah dengan perolehan total 165 keluarga yang terindikasi rawan stunting, salah satunya RW 1 terdapat 18 keluarga yang disinyalir terindikasi rawan stunting. Selain itu, hasil wawancara bersama komunitas terkait, menyebutkan beberapa kendala masyarakat dalam mengelola kesehatan seperti kebiasaan membakar sampah, menaruh pandangan buruk terhadap stunting,

malasnya ibu hamil dan ibu dengan anak balita dalam melakukan pemeriksaan kesehatan.

Problem Identification, data mengenai proses identifikasi masalah berdasarkan observasi, memuat beberapa hasil diantaranya :

1. Rendahnya Kesadaran Ibu Hamil dan Orangtua Balita untuk Rutin Memeriksa Kesehatan Mereka dan Anak ke Posyandu.
2. Enggannya Orang tua Balita untuk Mengunjungi Posyandu dan Lebih Memilih Melakukan Tugas tersebut kepada Anggota Keluarga Lain:
3. Adanya Stigma Negatif terhadap Stunting di Kalangan Orangtua, yang Menyebabkan Mereka Menolak Diagnosis Stunting pada Anak Mereka:

Discussion, diskusi merujuk pada solusi dan perencanaan sebagai jawaban dari permasalahan dan kebutuhan masyarakat, yang berfokus pada keterlibatan subyek dampingan : Keterlibatan subyek dampingan, yaitu ibu-ibu hamil dan ibu dengan anak balita menjadi fokus utama dalam target perencanaan dan target pemrograman. Mereka dilibatkan pada langkah awal perencanaan edukasi kesehatan dalam bentuk pendampingan kesehatan. Kemudian merujuk pada hasil identifikasi permasalahan yang terjadi dan menempatkan mereka sebagai partisipan dalam edukasi penyuluhan mengenai kesehatan pada Seminar Stunting dengan tema “Nutrisi Tepat, Anak Cerdas dan Sehat: Menghindari Malnutrisi Sejak Dini”. Metode riset yang digunakan mencakup observasi partisipatif, wawancara mendalam dan FGD (Focus Group Discussion) untuk memahami kondisi permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan masyarakat yang diinginkan.

Planning, perencanaan strategis dilakukan berupa perencanaan dalam membuat strategi untuk meningkatkan kualitas Kesehatan melalui seminar pencegahan stunting di Desa Mekarjaya. Kemudian tim KKN-T Menyusun strategi pelaksanaan Seminar Pencegahan Stunting, diawali dengan pembuatan Rounddown acara, Penyebaran surat undangan serta diskusi dengan tokoh-tokoh bersangkutan. Dilanjut dengan perumusan materi dan tokoh pemateri.

Prepare for Implementation, persiapan pelaksanaan dilakukan oleh tim KKN-T, 1 jam sebelum pelaksanaan, pada hari Jum'at, 30 Agustus 2024.

Implementation, pelaksanaan penyuluhan seminar pencegahan stunting dengan tema “Nutrisi Tepat, Anak Cerdas dan Sehat: Menghindari Malnutrisi Sejak Dini”, dilaksanakan pada hari Jum'at, 30 Agustus 2024, pukul 08.00 WIB, berlokasi di Aula Kantor Desa Mekarjaya. Acara dimulai dengan pemaparan sambutan dari ketua kelompok 12 KKN-T UNINUS dan Kepala Desa Bapak Didin Rusad Nuridin S.Sos. Dilanjut dengan pemaparan dari 3 pemateri. Pemateri 1 Dosen Universitas Islam

Nusantara Dr. Emay Mastiani, S.Pd, M.Pd. dengan materi tentang “Nutrisi Tepat, Anak Cerdas dan Sehat”, Pemateri 2 Bidan Desa Syawlin Nur Fithriana A.Md.Keb dengan materi tentang “Cegah Stunting itu Penting” dan Pemateri 3 Dessy Ariyanti Romli dengan materi tentang “Asi dan Standar Emas Makanan Bayi Pencegahan Stunting”.

1. Perubahan Perilaku : Setelah mendapatkan pengetahuan dan informasi yang tepat, masyarakat mulai mengadopsi perilaku yang mendukung pencegahan stunting dimulai dengan pemberian ASI Eksklusif, menjaga kebersihan lingkungan dan akses pada pelayanan Kesehatan.
2. Dukungan : Setelah pelaksanaan, komunitas yang terlibat seperti akademisi, instansi Kesehatan dan Pemerintahan Desa Mekarjaya, memberikan sinergitas kuat dalam pencegahan stunting tingkat lokal. Upaya Evaluasi dan peninjauan ulang dapat dilakukan melalui program-program yang kemudian akan dirancang di waktu mendatang oleh beberapa pihak yang terlibat.
3. Evaluasi : Usai pelaksanaan, beberapa komunitas yang terlibat mulai memperhatikan dalam pelaksanaan program-program kesehatan seperti, pemerintahan desa yang mulai bekerjasama dengan beberapa komunitas luar dalam membagikan bantuan kesehatan kepada masyarakat, instansi kesehatan mulai melakukan edukasi dan pendampingan rutin berjenjang dengan masyarakat dalam pemberian vitamin kesehatan, mempermudah layanan Kesehatan dan melakukan vaksinasi pada anak usia dini



Gambar 3. Pelaksanaan Penyuluhan Pencegahan Stunting

Tabel.7 Rincian Program Kerja

No	Program	Kegiatan	Metode
1	Membantu dalam pendampingan pemberian makanan sehat dari Badan Pangan Nasional (BPN) kepada masyarakat Desa Mekarjaya yang terindikasi stunting/ Keluarga Rawan Stunting (KRS)	Program ini dilaksanakan secara berkala, rutin setiap satu bulan. Dalam program ini masyarakat diharuskan membawa identitas pribadi berupa KTP dan KK sebagai syarat administrasi. Pemberian bantuan berupa bahan pangan; daging ayam segar, beras dan telur ayam.	Luring pada tanggal 8 Agustus 2024 di Aula Kantor Desa Mekarjaya, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung
2	Membantu dalam pendampingan pemberian Vitamin A, Vaksin Kesehatan dan pelayanan pada Kesehatan anak	Program ini dilaksanakan rutin setiap satu bulan. Dalam program ini, masyarakat kalangan ibu dengan anak balita, diberikan pelayanan Kesehatan gratis seperti check-up Kesehatan anak, pemberian vitamin A dan vaksin.	Luring pada tanggal 29 Agustus 2024, dilaksanakan di Posyandu RW 01 Tenjonagara, Desa Mekarjaya, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung.
3	Program penyuluhan seminar pencegahan stunting pada ibu hamil dan ibu dengan anak balita di Desa Mekarjaya	Kegiatan ini dihadiri oleh 40 orang, dari kalangan ibu hamil dan ibu dengan anak balita. Penyuluhan ini dilakukan oleh KKN-T 12 UNINUS yang berkolaborasi dengan Bidan Insani Fahmi Nur Alam, Puskesmas Pacet, dan Desa Mekarjaya yang memberikan Edukasi Kesehatan dan cara mencegah stunting.	Luring pada tanggal 30 Agustus 2024, di Aula Kantor Desa Mekar Jaya, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung.

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan pencegahan stunting yang dilaksanakan di Desa Mekarjaya merupakan upaya yang penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil, ibu dengan anak balita dan anak usia dini. Dengan dilaksanakannya program penyuluhan ini, telah terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan pada masyarakat dan menghilangkan stigma buruk di masyarakat terhadap stunting. Dengan demikian, diharapkan upaya dapat terus berkembang dan mengalami peningkatan dengan melibatkan partisipasi aktif dan interaktif di setiap elemen masyarakat untuk mengoptimalkan pencegahan stunting yang efektif. Dalam efektifitas kegiatan, beberapa instansi kesehatan dan pemerintah diharapkan dapat melibatkan masyarakat untuk berkontribusi dan berpartisipasi dalam mendukung segala bentuk kegiatan tentang program Kesehatan. Masyarakat dapat didorong untuk mengoptimalkan program dan layanan kesehatan, melakukan pemeriksaan kesehatan anak sebagai upaya pelaporan dan mendukung penuh atas program-program kesehatan yang dilaksanakan. Pendekatan eksploratif dan menyeluruh tentu perlu diterapkan pada beberapa pihak seperti instansi kesehatan setempat, ahli gizi, bidan dan partisipasi kesehatan dari masyarakat, dengan tujuan pengarahan edukasi yang sesuai dengan standar dan tatacara kesehatan yang baik. Kegiatan penyuluhan ini, cukup berjalan dengan baik, tetapi perlu peninjauan ulang pada penelitian dan pengabdian masyarakat di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih kami ucapkan kepada seluruh elemen Desa Mekarjaya, Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung yang telah atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan, untuk berkontribusi dalam kegiatan KKN-T UNINUS 2024. Terimakasih juga kami ucapkan kepada pihak kesehatan yaitu dari puskesmas kecamatan pacet dan bidan desa mekarjaya yang telah memberikan dukungan dan layanan kesehatan yang sangat berarti dan juga memastikan kegiatan kami dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Tak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada ibu-ibu PKK desa mekarjaya yang telah berperan aktif dalam mendukung dan mensukseskan kegiatan ini, bimbingan dan dukungan dari ibu kader PKK sangat berharga dan memberikan dampak positif bagi program yang kami laksanakan. Terimakasih kepada seluruh elemen masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan penuh dalam kegiatan ini.

Referensi

- Amaliyah, A. (2016). *PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMPUTER DALAM PENINGKATAN KUALITAS GURU DI KECAMATAN SUKASARI SUMEDANG*. 6(1).
- Amaliyah, A., & Mahaputra, H. M. S. (n.d.). *PELATIHAN APLIKASI DASAR KOMPUTER MEMBUAT DOKUMEN SURAT MENYURAT DENGAN MICROSOFT OFFICE BAGI APARAT DESA DAN MASYARAKAT DI DESA LAMPEGAN KABUPATEN BANDUNG*.
- Aulia, S., & Annisa, Q. (2022). *PENGABDIAN MASYARAKAT PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PENYULUHAN KEPADA IBU BALITA DIKELURAHAN DATARAN TINGGI BINJAI TIMUR*. 2(2).
- Cindy Taurusta, Atus Solicha, F. A., Indira Sari, Kartika Puspita Sari, & Widya Intan Amilya. (2024). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Program Pengukuran Antropometri pada Balita dan Penyuluhan Ibu Hamil di Desa Jatijejer Trawas. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 479–497. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i2.1679>
- Harahap, E., Mawaddah, F., & Agustina, E. (2023). Penyuluhan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Mencegah Stunting Melalui Layanan Informasi di Dusun Aek Galoga Desa Pidoli. *Amare*, 2(1), 12–15. <https://doi.org/10.52075/ja.v2i1.195>
- Haryani, S., Astuti, A. P., & Sari, K. (n.d.). *PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI DI WILAYAH DESA CANDIREJO KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG*.
- Hitman, R., Hidayatullah, R., Fitri, A., Masita, S. M., Amanda, E. P., & Maming, K. (2021). *PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK*.
- Kamaludin, M., Dimas Samsudin, Ujang Iwan Riswan, & Nova Deviyanti Arini. (2023). Sosialisasi Program Pemerintah Kabupaten Sumedang kepada Masyarakat Desa melalui Kegiatan KKN. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 143–153. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1343>
- Khusuma, A. I. H., Yudhastuti, R., & Nata, J. H. (2023). *PENYULUHAN STUNTING DAN KEGIATAN POSYANDU SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN*

- KEWASPADAAN IBU TERHADAP BAHAYA GIZI BURUK. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2849. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14866>
- Mahalia, L. D., & Ramadhani, J. (2024). UPAYA PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PENYULUHAN BAGI IBU BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 402–406. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v2i2.2376>
- Marlina, L., Adawiyah, R., Gitosaputro, S., & Efendi, U. (2023). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. *dst*, 3(1), 22–36. <https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.1983>
- Mutmainnah Mutmainnah, Musni Musni, St. Malka, & Irawati Irawati. (2023). Penyuluhan Stunting di Desa Pattiro Sompe. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, 1(4), 128–134. <https://doi.org/10.57214/jpbidkes.v1i4.31>
- Rahayu, A., Surasno, D. M., Mansyur, S., Andiani, & Musiana. (2023). Penyuluhan Tentang Cegah Stunting Menuju Kelurahan Sehat. *JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 2(1), 27–30. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i1.86>
- Renata, M., Asmarandani Heryadi Putri, Rifqi, & Della Harlia Putri. (2024). Penyuluhan Pencegahan Stunting Di Desa Cibugel Kabupaten Sumedang. *Community Empowerment: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.15575/commen.v2i1.710>
- Rossi Septina, Yenny Puspitasari, Ratna Wardani, & Leli Mauli Rohmah. (2024). Edukasi Pentingnya ASI Eksklusif dan MP-ASI Dalam Mencegah Stunting. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(3), 737–746. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1798>
- Setiana Andarwulan, Retno Setyo Iswati, Tetty Rihardini, & Diva Tresna Anggraini. (2020). Penerapan Teknologi Deteksi Dini Stunting Sebagai Upaya Peningkatan Status Gizi Anak Di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Surabaya. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 364–374. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.414>
- Sinuraya, R. K., Qodrina, H. A., & Amalia, R. (n.d.). *PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM MENCEGAH STUNTING*.